

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO dan ILO bahwa kesehatan tenaga kerja merupakan hal yang sangat penting dan terutama karna menyangkut kedalam tingkat produktivitas tenaga kerja. Dalam hal ini maka perlu dilakukan pemeriksaan *Medical Check Up (MCU)* untuk setiap tenaga kerja sebagai penyaringan terhadap status kesehatan mereka dan untuk mengetahui tingkat produktivitas mereka. *Medical Check Up (MCU)* merupakan suatu kegiatan yang positif dan patut diselenggarakan secara berkesinambungan dalam mengupayakan SDM yang sehat dan produktif, sebagai asset perusahaan. Hal ini dikarenakan kesehatan pekerja mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan dan tentu berkaitan dengan keuntungan atau laba perusahaan dan juga merupakan pilar pencapaian misi yang sudah di tetapkan. Dalam hal ini kesehatan karyawan diukur dari berbagai aspek dan terkhusus dari produktivitasnya (Notoadmojo,2007).

Pada zaman modern ini, teknologi berkembang sangat cepat dan saat ini hampir semua perusahaan menerapkan pelaksanaan *Medical Check Up* dalam meningkatkan kegiatan operasional di perusahaan masing-masing. *Medical Check Up (MCU)* adalah merupakan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh. Namun kebanyakan perusahaan dan masyarakat beranggapan bahwa pemeriksaan ini masih sebagai suatu pemborosan. Tapi ternyata dengan kita melakukan pemeriksaan MCU secara rutin malah akan dapat menghemat biaya pengobatan dan membuat karyawan mengetahui kondisi kesehatannya. Untuk mencapai kesehatan yang maksimal tersebut diperlukan deteksi dini dan pencegahan penyakit secara menyeluruh dan komprehensif. Pelayanan Kesehatan professional untuk para pekerja meliputi pendekatan dan tindakan promotif dan preventif, penyesuaian

faktor manusia terhadap pekerjaan, lingkungan kerja dan penyakit umum yang melibatkan berbagai multidisiplin ilmu yang saling terintegrasi.

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.02/Men/1980 Pasal 3 ayat 2 memang mewajibkan perusahaan untuk memeriksakan kesehatan pegawainya dalam satu tahun dilakukan pemeriksaan satu kali yang disebut pemeriksaan kesehatan berkala. Di dalam pasal 165 ayat 3 UU No.36 tahun 2009 menyatakan dalam penyeleksian pemilihan calon pegawai pada perusahaan atau instansi, hasil pemeriksaan kesehatan secara fisik dan mental digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini pemeriksaan kesehatan sebelum masuk bekerja juga sangat diperlukan guna mendapatkan tenaga kerja yang sehat fisik dan jasmani atau dengan kata lain pekerja dengan produktifitas tinggi.

Adapun manfaat yang diperoleh jika melakukan *Medical Check Up (MCU)* secara berkala adalah menghemat biaya perusahaan, melaksanakan Peraturan Pemerintah, kinerja perusahaan menjadi optimal, mengetahui penyakit lebih dini, karyawan lebih terjamin dan nyaman, meningkatkan loyalitas dan kepuasan karyawan terhadap perusahaan dan sebagai *reimbursement system* atau premi asuransi. *Medical Check Up (MCU)* untuk karyawan harus tepat sasaran, sesuai dengan resiko di tempat kerja. Penanganan secara keseluruhan mulai dari *screening* karyawan sampai dengan pemeriksaan *follow up* hasil *medical check up*. Disediakan komunikasi dua arah, baik itu untuk karyawan maupun kepada manajemen perusahaan.

Di Puskesmas Kebon Jeruk program *Medical Check Up (MCU)* bagi karyawan selalu rutin dilaksanakan sekali setahun tapi dibagi dalam dua bagian. Misalnya di tahun 2017 yang lalu pegawai yang dilakukan MCU adalah khusus pegawai Non PNS yang pelaksanaannya jatuh di bulan Mei 2017. Dan untuk tahun ini pelaksanaan MCU dilakukan bagi pegawai PNS yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Oktober. Walaupun pemeriksaan

MCU nya dibagi dalam dua pelaksanaan supaya pelayanan di puskesmas tersebut tetap berjalan walaupun sebagian karyawannya mengikuti pemeriksaan *Medical Check Up*. Adapun alasan pelaksanaan *Medical Check Up* bagi karyawan ini adalah melihat pentingnya pemeriksaan kesehatan pegawai supaya tetap terjaga produktivitas tenaga karyawan di puskesmas Kebon Jeuk tersebut. Supaya pelayanan yang diberikan tetap prima dan selalu tercapai hasil yang memuaskan dari setiap program yang ada di puskesmas tersebut.

Berdasarkan data tersebut maka penulis merasa tertarik dan perlu melakukan magang tentang pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan judul “Penerapan Pelaksanaan Program *Medical Check Up (MCU)* bagi Karyawan di Puskesmas kecamatan Kebon Jeruk dalam periode tahun 2018”.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan pemeriksaan *Medical Check Up* bagi Karyawan di wilayah kerja puskesmas kecamatan Kebon Jeruk periode tahun 2018.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum profil Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk tahun 2018
2. Mengetahui gambaran unit K3 di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk tahun 2018
3. Mengetahui gambaran dari input (SDM, SOP, Sarana dan Prasarana serta Anggaran) Penerapan Pelaksanaan Program MCU bagi karyawan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk tahun 2018
4. Mengetahui gambaran dari proses (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pengendalian, Evaluasi) Penerapan Pelaksanaan

Program MCU bagi karyawan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk tahun 2018

5. Mengetahui gambaran dari output Penerapan Pelaksanaan Program MCU bagi karyawan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk tahun 2018

1.3 Manfaat Magang

3.3.1 Bagi Puskesmas Kebon Jeruk

Sebagai masukan untuk pelaksanaan program kesmas Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat, khususnya bagi pemegang program K3.

Magang ini dapat memberikan bahan informasi mengenai pentingnya pelaksanaan pemeriksaan *Medical Check Up (MCU)* bagi karyawan di wilayah kerja puskesmas kecamatan Kebon Jeruk.

1.3.2 Bagi Fakultas

Dapat menjadikan sarana untuk membina hubungan baik antara pihak universitas dengan perusahaan baik dari segi pendidikan maupun ketenagaan

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pemeriksaan *Medical Check Up (MCU)* bagi karyawan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk pada periode tahun 2018.